

SISTEM INFORMASI HUTANG PIUTANG (STUDI KASUS : PERUSAHAAN XYZ)

Eko Purwanto¹⁾, Hanifah Permatasari²⁾

¹Univesitas Duta Bangsa, ²Univesitas Duta Bangsa

¹Jl. Bhayangkara No. 55, ² Jl. Bhayangkara No. 55

¹eko_purwanto@udb.ac.id , ²hanifah_permatasari@udb.ac.id

Abstrak

XYZ Company in the process of delivering receivable payable information is done by the way, the Director came directly to the company to know the due date receivable payable still using the manual system by admin seeing the accounts payable one by one. As a result, the information of due date receivable payables is less quickly submitted to the owner of the company.

The purpose of designing and building a system of receivable payable information on Batik Rahmawati Company is, that the system expected would provide quickly and correctly information to the company.

In this research, the researcher proposed the use of web-based accountspayable information system to provide receivable payable information to owner and the due date of receivable payable information of the accounts payable to the supplier or customer. The system that has been used is developed to computerize based (towards computerization) by using online web and using the waterfall development system method and by using designtools *DFD (Data Flow Diagram)*.

The testing is done by using Black box test which gives result that the web run as expected. The testing user who gives result agrees that the system of the receivable payable information is feasible and could help the user knowing the amount of the due date receivable payable. The conclusion of we-based receivable payable system is, that application could facilitate easily the owner, suppliers, costumers of XYZ Company to know the receivable payable.

Keywords: *receivable, payable, information, due date of the, supplier, customer.*

1. PENDAHULUAN

Pencatatan hutang-piutang merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan yang mengadakan pembelian dan penjualan secara tempo. Hal tersebut dikarenakan piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang nilainya relatif besar dan mempunyai resiko yang tinggi sehingga apabila tidak dicatat dengan baik, manajemen akan mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan sehingga dapat mengakibatkan kerugian atas penjualan secara tempo kepada pelanggan. Sedangkan hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dan merupakan sumber dana atau modal perusahaan.

Perusahaan XYZ adalah perusahaan yang hampir aktivitas pembelian dan penjualannya dilakukan secara tempo. Untuk itu dibutuhkan prosedur pengelolaan hutang-piutang yang baik dengan sistem pencatatan dan pengendalian yang tepat.

Menurut observasi yang penulis lakukan dalam pencatatan hutang-piutang masih sangat sederhana yaitu dengan cara mencatat hutang-piutang ke dalam buku besar dan ke dalam kartu hutang-piutang dari masing-masing supplier maupun customer. Pemilik perusahaan merasa kesulitan dalam mengetahui nominal hutang-piutang yang dimilikinya, terlebih jika pemilik sedang berada di luar kota maupun luar negeri.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data-data untuk penyusunan program.

1) Observasi

Metode *observasi* adalah sistem pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, sehingga didapat data yang akurat. Penulis mengambil data dengan

melakukan kegiatan pengamatan langsung pada Perusahaan XYZ yang berkaitan dengan masalah Hutang Piutang.

2) Interview

Penulis memperoleh data dengan melakukan kegiatan berdiskusi dengan pimpinan Perusahaan XYZ untuk memperoleh data mengenai Hutang Piutang.

3) Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan mencari informasi yang berkaitan dengan Hutang Piutang yang berasal dari buku referensi dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Hutang Piutang.

4) Metode Pengembangan Sistem

waterfall adalah sebuah model perkembangan perangkat lunak dilakukan secara sekuensial, dimana satu tahap dilakukan setelah tahap sebelumnya selesai dilaksanakan. (Roger S. Pressman, 2010).

a. Analisis Sistem

Penulis melakukan analisis kebutuhan. Adapun kebutuhan untuk mencapai tujuan peneliti yaitu untuk merancang aplikasi hutang piutang maka dibutuhkan data dari Perusahaan XYZ yaitu berupa data manajemen informasi hutang, manajemen piutang, manajemen perusahaan, manajemen pelanggan, dan manajemen pemasok. Penyampaian informasi hutang piutang yang digunakan masih menggunakan sistem yang biasa yaitu dengan cara di catat manual di buku hutang maupun piutang kemudian diinputkan ke aplikasi desktop. Oleh karena itu, dirancang sebuah aplikasi hutang piutang berbasis web dan alat perancangan dengan Data Flow Diagram (DFD).

b. Analisis

Pada tahap ini penulis membuat rancangan yang meliputi analisis sistem, desain sistem dengan menggunakan alat bantu Diagram Arus Data, merancang basisdata, merancang antarmuka sistem informasi hutang piutang.

c. Pembuatan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pembuatan suatu aplikasi berdasarkan perancangan sistem yang diusulkan.

d. Pengujian Sistem

Dalam fase ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Ada dua jenis tindakan yaitu *testing* dan instalasi. *Testing* yaitu menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dalam tahapan desain fisik. Pada tahap ini, proses *testing* program dilakukan dengan metode *Black Box*. Sedangkan instalasi adalah tahapan yang dilakukan setelah pemrograman lalu uji coba dengan menginstal *software* dan *hardware* pada perusahaan dan resmi mulai digunakan untuk menggantikan sistem lama. *Output* dari tahapan ini adalah *source code error*, prosedur pelatihan dan buku panduan.

e. Implementasi Program

Pada Tahap ini penulis melakukan implementasi program sistem informasi hutang piutang. Perbaikan yang dilakukan tingkatannya bisa sangat variatif, mulai dari memperbaiki program yang *crash* hingga berfungsi kembali sampai pada penambahan modul – modul program yang baru sebagai jawaban atas perubahan kebutuhan penggunaannya.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berhubungan dengan batasan yang jelas serta bekerja sama menuju tujuan tertentu dengan menerima input serta menghasilkan output yang merupakan fungsi dasar dalam proses transformasi yang teratur (O'Brien, 2013).

Hutang usaha merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan untuk barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah dilakukan penagihan dengan menggunakan faktur atau telah disepakati oleh pemasok secara formal (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012).

Hutang jangka pendek atau biasa disebut dengan hutang lancar karena sumber hutang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda (Fahmi, 2013).

Hutang jangka panjang yang biasa disebut dengan hutang tidak lancar (*non current liabilities*), karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk

membayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang (Fahmi,2013).

Piutang adalah suatu tagihan terhadap kosumen yang muncul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang juga dapat diartikan suatu hak suatu perusahaan untuk menagih kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa secara kredit (Reeve, Warren, Duchac, 2012).

Sistem Aplikasi Hutang Piutang adalah sistem yang mampu mengelola setiap transaksi hutang piutang atas barang produksi(Ayuni R A, dkk, 2017).

Sistem Informasi Pencatatan Hutang Piutang dapat mempermudah proses pencatatan penghasilan dan piutang dengan benar Dhanar I.S.S, dkk, 2014).

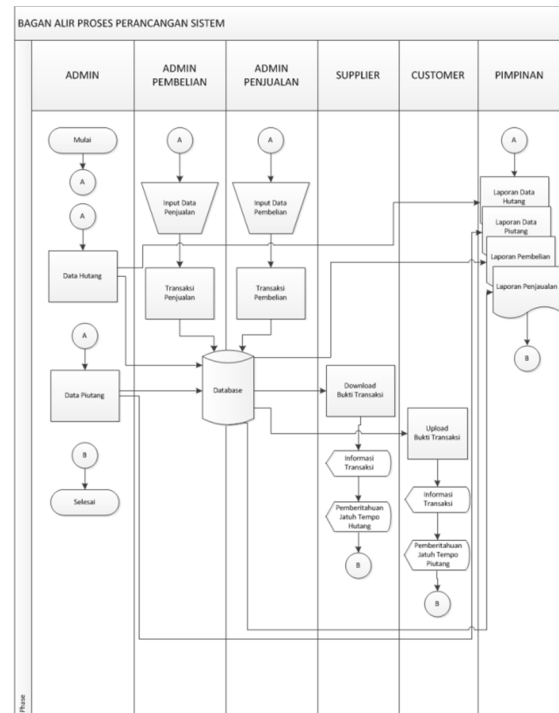
Aplikasi Sistem pengelolaan data hutang-piutang dagang dapat memudahkan dalam mengelola pembayaran hutang pelanggan. (Dian D.H, dkk, 2017).

Sistem pengolahan data Hutang Piutang berbasis komputer yang sistematis dan terarah,sehingga mampu membantu kinerja perusahaan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien (Agus Setiawan, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Sistem

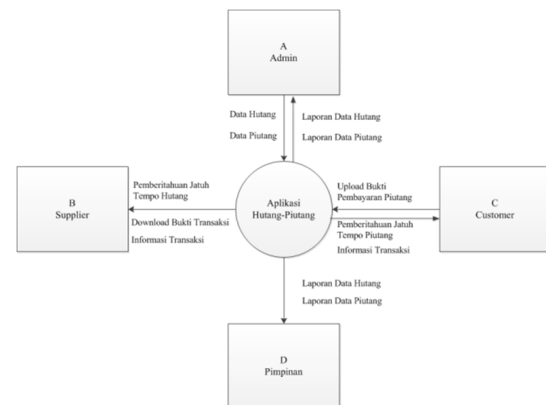
Sistem Informasi yang dirancang akan mempermudah penyampaian informasi data hutang-piutang kepada pemilik perusahaan XYZ. Penyampaian informasi tersebut akan otomatis update jika admin memperbarui data transaksi di database. Dari sistem ini jika ada transaksi baru maka pemilik akan mendapatkan informasi jika pemilik terhubung dengan internet. Untuk lebih memahami sistem yang dikembangkan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Bagan Alir Proses pengecekan Hutang-Piutang Pada Sistem yang Dirancang

2) Desain Sistem

Meninjau dari hasil analisis, maka sebagai tindak lanjut bagi penyelesaian masalah tersebut dapat dibuat suatu aplikasi yang mampu memberikan solusi bagi pemilik Perusahaan, *supplier*, dan *customer* dalam penyampaian informasi hutang-piutang secara cepat, tepat dan efisien.



Gambar 2 Diagram Konteks

Diagram konteks di atas menjelaskan proses pengolahan data yang berjalan di Perusahaan XYZ. Dimulai dari admin input hutang, data piutang, data pembayaran piutang oleh *customer*. Selanjutnya dari aplikasi hutang-piutang akan memberikan data jatuh tempo hutang-piutang ke *supplier* dan *customer*.

Selain itu laporan yang dihasilkan diantaranya laporan data hutang dan laporan data piutang.

Entity Relation Diagram (ERD) aplikasi hutang-piutang pada Perusahaan XYZ yang menggunakan database MYSQL.

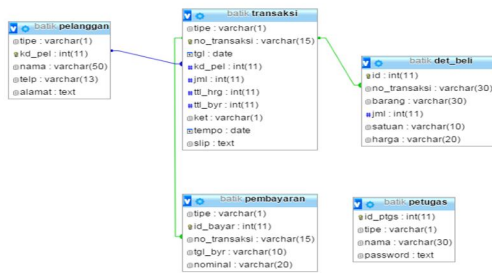


Gambar 3 ERD Aplikasi Hutang-Piutang

f. Implementasi Sistem

1) Implementasi database

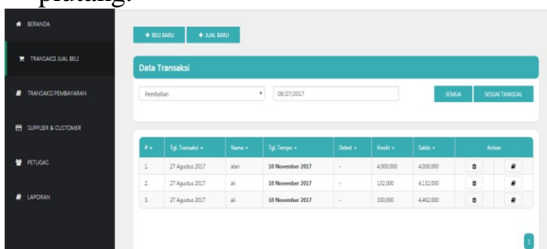
Hasil dalam implementasi basis data dalam aplikasi Hutang-Piutang yang menggunakan MYSQL.



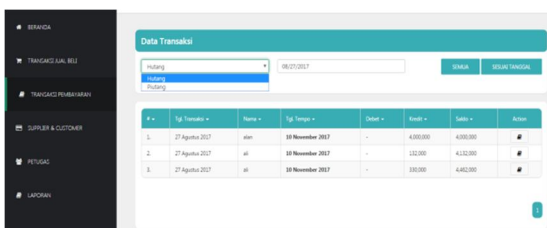
Gambar 4 Tampilan implementasi basis data

2) Implementasi Program

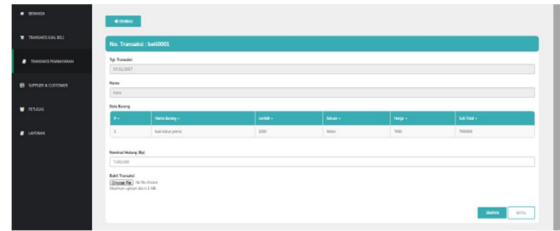
Pada tahap ini akan dijelaskan tentang implementasi penggunaan aplikasi hutang-piutang.



Gambar 5 Interface Form Menu Transaksi Jual-Beli



Gambar 6 Interface Transaksi Pembayaran



Gambar 7 Interface Detail Transaksi Pembayaran

g. Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan pengujian alpa, beta dan pengujian pada sistem web hutang-piutang dapat disimpulkan bahwa aplikasi menghasilkan keluaran seperti yang diharapkan dan aplikasi hutang-piutang dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Aplikasi hutang-piutang layak dan dapat membantu dalam memberikan informasi hutang-piutang *supplier* dan *customer*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Sistem Informasi Hutang Piutang ini memiliki dua hak akses yaitu admin sebagai pengelola sistem dan user sebagai pengguna sistem. Aplikasi hutang-piutang ini mencakup pemberitahuan hutang-piutang yang jatuh tempo kepada setiap customer maupun supplier, pengelompokan informasi hutang-piutang sesuai id user, pembayaran hutang-piutang sesuai id user. Dan cetak laporan bulanan yang dilakukan oleh pimpinan.

b. Saran

Menyarankan untuk peneliti berikutnya agar sistem informasi hutang piutang ini dapat dikembangkan menjadi sistem informasi akuntansi serta dapat mengembangkan menjadi sistem informasi akuntansi.

6. REFERENSI

Agus Setiawan. 2016. Aplikasi Pengelolaan Barang dan Hutang Piutang Pada PT. Maju Anugerah Jaya Utama Banjarmasin. Jurnal Ilmiah Falultas Teknik “Technologia” Vol 7, No.1, Januari – Maret 2016
Ayuni R A, Hajijah, Lina Arliana &Tio Ria Pasaribu. 2017. Membangun Sistem Aplikasi Hutang Piutang Pada Koperasi Karyawan Makmur Niaga PT. Wika Beton Sumut Tbk Sebagai

- Solusi Menghindari Kesalahan Pencatatan. MAIKA(Majalah Ilmiah Kaputama), ISSN 2548-9720. Vol. 1 No.2, Juli 2017
- Dhanar I.S.S, Deny B.F. 2014. Sistem Informasi Pencatatan Hutang Piutang Pada Usaha Kecil Menengah. Jurnal Probisnis Vol.7 No.1 Februari 2014
- Dian D.H, Wawan W, Patrick A.T. 2017. Aplikasi Inventory Barang, Pengelolaan Data Hutang Piutang Dagang dan Prediksi Kebutuhan Barang dengan Metode Single Exponential Smoothing. e-Proceeding of Applied Science: ISSN : 2442-5826 Vol.3, No.2 Agustus 2017
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI
- O'Brien A. James, Marakas, M. George. *Management Information Systems*.2013. Salemba Empat.
- Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: ANDI
- Reeve, M. James. Warren, S. Carl., Thomson, Duchac, E. Jonathan. *Principles Of Accounting*.2013. Cengage Learning.